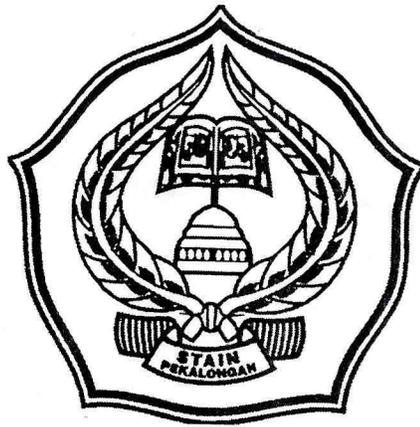


**IMPLEMENTASI KITAB RIYAH KARYA SYEIKH AHMAD RIFA'I
DALAM PENDIDIKAN AKHLAK MODERN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

FATKHUL UMAM
NIM. 2021 112 040

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016



ASAL BUKU INI	:	<u>Pemulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>Jan 2017</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI 17.352 UMA i</u>
NO. INDUK	:	<u>1721352</u>

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FATKHUL UMAM

NIM : 2021 112 040

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KITAB RIAYAH KARYA SYEIKH AHMAD RIFA’I DALAM PENDIDIKAN AKHLAK MODERN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2016



FATKHUL UMAM

NIM. 2021 112 040

H. Mutammam M.Ed
Jl. Jawa Gg XII No. 2 Bendan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Fatkhul Umam

Pekalongan, 17 November 2016

Kepada:
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : FATKHUL UMAM

NIM : 2021 112 040

JUDUL : **IMPLEMENTASI KITAB RIAYAH KARYA SYEIKH
AHMAD RIFA'I DALAM PENDIDIKAN AKHLAK
MODERN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


H. Mutammam M.Ed
NIP. 19650610 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FATKHUL UMAM**
NIM : **2021112040**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KITAB RIAYAH KARYA SYEIKH
AHMAD RIFA'I DALAM PENDIDIKAN AKHLAK
MODERN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 30 November 2016 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji,

Penguji 1

Penguji 2


Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19970926 201101 2 004

Pekalongan, 30 Desember 2016

Ketua




Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Karya tulis skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan arti dalam perjalanan hidup penulis:

1. Allah Swt yang memberikan rahmat Iman dan Islam sampai detik ini.
2. Junjungan Nabi Muhammad Saw yang membawa kita dari zaman Jahiliyah ke zaman ilmiah.
3. Bapak Suhud dan Ibu Jaitin tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan do'anya kepadaku.
4. Adikku yang baik Abdullah Misbahul Anam yang selalu membuat keceriaan dalam rumah serta keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi dan do'anya.
5. Teman seperjuangan yang setia menemani, memberikan motivasi dan kebahagiaan seperti teman PAI angkatan 2012, khususnya PAI A baik putra maupun putri, terima kasih banyak untuk semuanya.
6. Teman-teman Eks. Kost Gang 6 : Andre K., David SB., Donny T., Hengki NF., M. Lutfi, M. Juhdi S., M. Syafi'i, Khasan F., S. Egi N. dan WN. Kholis.
7. Semua teman-teman seperjuangan di Koperasi Mahasiswa, Khususnya untuk kepengurusan tahun 2016 yang sudah menemani saya dalam menjabat.
8. Semua teman-teman di GEMALAWA, khususnya angkatan "PT" yang selalu membuat saya ceria.
9. Semua civitas Akademika STAIN Pekalongan.

MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾

Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. (QS. Al-Isra': 37)

ABSTRAK

Umam, Fatkhul. 2016. Implementasi Kitab Riayah Karya Syeikh Ahmad Rifa'i Dalam Pendidikan Akhlak Modern. Skripsi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Mutammam M.Ed

Kata kunci: Implementasi, Ahmad Rifa'i, pendidikan, akhlak.

Dikehidupan modern ini memang segala sesuatunya semakin maju baik ilmu pengetahuan maupun teknologi. Akan tetapi seiring dengan kemajuan jaman pendidikan akhlak yang sangat penting guna menunjang moralitas anak bangsa malah semakin tergerus oleh modernitas. Oleh karena itu pendidikan akhlak harus terus menjadi tujuan utama dalam sebuah pendidikan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pokok pemikiran syeikh Ahmad Rifa'i mengenai pendidikan akhlak berdasarkan kitab Riayah ? dan bagaimanakah pokok pemikiran pendidikan akhlak modern. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pokok pemikiran syeikh Ahmad Rifa'i mengenai pendidikan akhlak berdasarkan kitab Riayah dan untuk mengetahui pokok pemikiran pendidikan akhlak modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan jenis analisis datanya menggunakan *content analysis*.

Poin pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab Riayah dari mulai akhlak terpuji meliputi: Zuhud, Qona'ah, Sabar, *Tawakal*, Mujahadah, Ridha, Syukur dan Ikhlas; dan akhlak tercela meliputi: Takabur, Riya'dan Hasud. Dan gambaran pendidikan akhlak modern ini yang lebih mengedepankan ilmu pengetahuan dan mengacu pada budaya barat. Ketergantungan dengan teknologi yang mulai maju yang bahkan sampai lupa tentang pendidikan akhlak untuk generasi yang akan datang. Dan juga pendidikan akhlak kehidupan modern ini telah mangacu pada liberalis. Jadi dari apa yang sudah dijelaskan diatas bahwa pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Riayah* karya Syeikh Ahmad Rifa'i ini sesuai untuk diterapkan pada pendidikan akhlak kehidupan modern. Yang nantinya berguna sebagai pedoman evaluasi secara keseluruhan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah kepada setiap ciptaan-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Kitab Riayah Karya Syeikh Ahmad Rifa’i Dalam Pendidikan Akhlak Modern”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, inspirator kebaikan yang tidak pernah kering untuk digali.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Implementasi Kitab Riayah Karya Syeikh Ahmad Rifa’i Dalam Pendidikan Akhlak Modern”. Maksud penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Banyak orang yang berada di sekitar peneliti, baik secara langsung maupun tidak, telah berjasa dalam memberikan dorongan yang berharga bagi peneliti. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang terkait dan berperan serta dalam penyusunan skripsi ini:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. H. Mutammam M.Ed. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Drs. H. Muslih, M. Pd. PH.d selaku wali studi peneliti yang ikut andil dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi di STAIN Pekalongan.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidakmampu untuk membalasnya, kecuali terimakasih dan iringan do'a semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, Desember 2016

Peneliti,

Fatkul Umam
NIM. 2021112040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teoritis.....	7
2. Penelitian Terdahulu.....	11
3. Kerangka Berfikir.....	13
F. Metode Penelitian	14
1. Desain Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	15
3. Metode Pengumpulan Data.....	16
4. Metode Analisis Data.....	16
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II	PENDIDIKAN AKHLAK.....	19
	A. Pendidikan Akhlak.....	19
	1. Pengertian Pendidikan.....	19
	2. Tujuan Pendidikan.....	21
	3. Fungsi Pendidikan.....	27
	4. Prinsip Umum Pendidikan.....	31
	5. Pengertian Akhlak.....	33
	6. Manfaat Mempelajari Akhlak.....	34
	7. Pendidikan Akhlak.....	35
BAB III	IMPLEMENTASI KITAB RIAYAH KARYA SYEIKH AHMAD RIFA'I DALAM PENDIDIKAN AKHLAK MODERN.....	38
	A. Profil Pengarang Kitab Riayah.....	38
	1. Kelahiran dan kewafatan KH. Ahmad Rifa'i.....	38
	2. Latar belakang pendidikan KH. Ahmad Rifa'i.....	40
	3. Penghargaan dan gelar penghormatan yang diterima KH. Haji Ahmad Rifa'i.....	41
	4. Strategi dan Metode Dakwah KH. Ahmad Rifa'i.....	42
	5. Latar Belakang KH. Ahmad Rifa'i Mendirikan Pesantren....	44
	6. Karya-karya KH. Haji Ahmad Rifa'i.....	46
	B. Isi Kandungan Kitab Riayah Karya KH. Ahmad Rifa'i.....	49
	C. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Riayah Karya KH. Ahmad Rifa'i.....	52
	D. Gambaran Umum Pendidikan Akhlak Modern.....	75
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI KITAB RIAYAH KARYA SYEIKH AHMAD RIFA'I DALAM PENDIDIKAN AKHLAK MODERN.....	81
	A. Pokok Pemikiran Pendidikan Akhlak Syekh Ahmad Rifa'i dalam Kitab <i>Riayah</i>	81
	B. Pokok Pemikiran Pendidikan Akhlak Modern.....	91

BAB V. PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran-saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di

ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di koma terbalik (di atas))
ع	'ain	'	
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa. Dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sasaran utama sistem pendidikan nasional adalah berpusat pada kemampuan otak dan ketrampilan teknis. Belum memenuhi kebutuhan nasional yang bersifat mendesak, yaitu tersedianya orang-orang terdidik yang memiliki kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain. Belum menghasilkan generasi baru yang berkarakter dan berjati diri, yang dapat diandalkan untuk mengambil prakarsa demi mewujudkan amanat reformasi sekaligus memperkuat fondasi NKRI dan perekat persatuan bangsa.

Pendidikan menurut islam, yakni yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai – nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu *Al-Quran* dan *AS-Sunnah*. Dalam pengertian ini pendidikan islam dapat berwujud pemikiran dan teori yang mendasar diri atau dibangun



dan dikembangkan dari sumber – sumber dasar tersebut.¹ Sejatinya setiap manusia diciptakan oleh Tuhan dengan dianugerahi sebuah kebebasan. Tidak benar jika dengan pendidikan menjadikan manusia – manusia yang terdidik justru membelenggu manusia lainnya. Dengan demikian, antara manusia yang lainnya sama sekali tidak dibenarkan untuk saling mengekang dan menindas.²

Bagi orang – orang yang memberikan perhatian khusus pada dunia pendidikan akan menyadari bahwa dunia pendidikan sampai saat ini belum mencapai tujuan disebabkan karena pendidikan yang seharusnya membuat manusia menjadi manusia yang seutuhnya atau insan kamil, tetapi seringkali pendidikan yang ada tidak memanusiakan manusia atau menjadikan manusia sombong yang lalai terhadap segala keterbatasannya. Kepribadian manusia cenderung direduksi oleh sistem pendidikan yang ada.

Tidak heran jika saat ini, ada kebutuhan yang besar akan spiritualisme. Akhlak merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini semakin terasa dibutuhkan. Akhlak merupakan fondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara hamba dan Allah swt (*hablumminallah*) dan antar sesama (*hablumminannas*). Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, membutuhkan proses panjang, yakni melalui pendidikan akhlak. Banyak sistem pendidikan akhlak, moral, atau etika yang ditawarkan oleh

¹ Muhaimin, et.al, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*, (Bandung : Rosdakarya, 2004), hlm. 29.

² Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan Yang Membebaskan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 9.

barat, namun banyak juga kelemahan dan kekurangannya. Karena memang berasal dari manusia yang ilmu dan pengetahuannya sangat terbatas.

Sementara pendidikan akhlak mulia yang ditawarkan oleh Islam tentunya tidak ada kekurangan apalagi kerancuan di dalamnya. Karena, berasal langsung dari al-Khaliq Allah swt., yang disampaikan melalui Rasulullah Mukhammad saw. Dengan al-Qur'an dan Sunnah kepada umatnya. Rasulullah saw. sebagai uswah, qudwah dan manusia terbaik selalu mendapatkan *tarbiyah* 'pendidikan' langsung dari Allah melalui malaikat Jibril. Sehingga beliau mampu dan berhasil mencetak para sahabat menjadi sosok-sosok manusia yang memiliki *izzah* di hadapan umat lain dan akhlak mulia di hadapan Allah.³

Adapun para filosof Barat, mereka memberikan definisi yang bervariasi tentang pendidikan antara lain; pendidikan adalah pembentukan individu melalui pembentukan jiwanya, yaitu dengan membangkitkan kecenderungan-kecenderungannya yang bermacam-macam. Ada lagi yang berpendapat bahwa pendidikan adalah semua yang dilakukan oleh kita dan oleh orang lain untuk kepentingan kita agar mencapai karakteristik yang sempurna.⁴ Sedangkan dalam bahasa Arab dan nash-nash Islam yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah, dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah sistem sosial yang menetapkan pengaruh adanya efektif dari keluarga dan sekolah dalam membentuk generasi muda dari aspek jasmani, akal, dan akhlak.⁵

³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.9.

⁴ *Ibid.*, hlm. 22.

⁵ *Ibid.*, hlm. 25.

Kemudian yang dimaksud dengan akhlak (moral) adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.⁶ Selain itu, agama Islam juga mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat kepada kebahagiaan dan kesejahteraan. Senua ini terkandung dalam ajaran al-Qur'an yang diturunkan Allah dan ajaran sunnah yang didatangkan dari Nabi Muhammad SAW.⁷

Seperti kita semua sepakati bahwa di era hidup kita saat ini yaitu era modern yang mana peradaban Barat atau lembaga-lembaga internasional yang memihak negara-negara besar dalam seluruh keputusannya, atau sistem dunia baru yang datang setelah Perang Teluk II dunia dengan ketidakjelasan dan kekacauan dalam nilai-nilai akhlaknya. Kekacauan ini merupakan penyebab kegetiran yang dirasakan oleh manusia secara individu, masyarakat maupun umat, yang membuat orang-orang kaya makin kaya sementara orang-orang miskin makin miskin, orang-orang kuat makin kuat sementara orang-orang lemah makin lemah.

Belakangan ini di Indonesia sendiri sedang mengalami persoalan demi persoalan selalu menghiasi wajah dunia pendidikan kita. Persoalan itu muncul akibat lemahnya komitmen pemerintah dalam mengelola sistem pendidikan

⁶ *Ibid*, hlm. 26-27.

⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 67.

yang benar – benar memberikan perubahan terhadap tingkah laku dan kepribadian bagi anak didik di sekolah. Tidak jarang bila sering terjadi tawuran antar pelajar dan kemarin sempat ada kasus seorang murid melaporkan gurunya sendiri karena mengingatkan hal yang baik. Dalam hal ini kita seharusnya membantu pemerintah tentang revolusi mental yang menjadi salah satu misi dari pemimpin negara kita, yang mana memiliki tujuan guna memperbaiki akhlak anak bangsa yang mulai menjurus ke ranah liberalisme, dikarenakan lemahnya pembinaan tersebut menyebabkan adanya kepincangan dan ketidak seimbangan dalam membangun kepriadian dan kecerdasan. Kurang adanya tokoh yang bisa mengubah secara total pola hidup dan perilaku menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, disini peneliti mencoba mengkaji salah satu kitab karya ulama Indonesia yaitu Syeikh H. Ahmad Rifa'i, salah satu tokoh yang dulu pernah berjuang merebut kemerdekaan bangsa bukan secara pengakuan saja melainkan menanamkan pendidikan akhlak kepada santri – santrinya. Beliau ini banyak sekali mengarang kitab tarajumah salah satunya adalah kitab Riayah , yang mana di bagi menjadi 2 yaitu Riayah awal dan akhir. Didalam kitab tersebut membahas tiga sub pembahasan yaitu ada fiqih, ushul, dan akhlak tasawuf. Dan peneliti menitik beratkan pada akhlak, karena seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa di Indonesia ini mengenai pendidikan akhlak sudah sangat minim sekali.

Setelah peneliti mempelajari kitab Riayah , maka penulis ingin mengetahui isi didalam kitab Riayah yang berkaitan dengan pendidikan

akhlak, untuk kemudian bisa diimplementasikan ke pendidikan akhlak modern. Itulah yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini sebagai kajian ilmiah di bidang pendidikan agama Islam dengan judul : **“IMPLEMENTASI KITAB RIAYAH KARYA SYEIKH AHMAD RIFA’I DALAM PENDIDIKAN AKHLAK MODERN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pokok pemikiran syeikh Ahmad Rifa’i mengenai pendidikan akhlak berdasarkan kitab Riayah ?
2. Bagaimanakah pokok pemikiran pendidikan akhlak modern?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari beberapa permasalahan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pokok pemikiran syeikh Ahmad Rifa’i mengenai pendidikan akhlak berdasarkan kitab Riayah .
2. Untuk mengetahui pokok pemikiran pendidikan akhlak modern.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan agama Islam dan sekaligus sebagai penambah khasanah perpustakaan perguruan tinggi.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya pengetahuan dan khasanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.
 - b. Berguna sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya, dengan masalah-masalah yang dianggap relevan dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis sebagai latihan untuk berpikir ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan
 - b. Diharapkan menumbuhkan nilai-nilai pendidikan yang baik bagi diri sendiri khususnya dan bagi khalayak pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan ditinya, masyarakat bangsa, dan negara.

Pendidikan secara umum mengacu pada dua sumber pendidikan Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis yang memuat kata-kata *rabba* dari

kata kerja *tarbiyah*, 'alama kata kerja dari *ta'lim*, dan *addaba* dari kata *ta'dib*. Ketiga istilah tersebut mengandung makna amat mendalam karena pendidikan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan memelihara mengembangkan fitrah serta potensi (sumber daya) insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*).

Kata pendidikan menurut bahasa, sebagaimana dijumpai dalam pembahasan para ulama berkaitan dengan kata *al-tarbiyah* yang memiliki tiga pengertian, sebagai berikut :

- a. *Al-tarbiyah* berasal dari kata *rabba yarbuu*, dengan arti *zaada wa namaa*, yang artinya bertambah dan berkembang. Pengertian *al-tarbiyah* yang demikian ini didasarkan pada ayat al-Qur'an:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ

"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah." (QS Ar-Rum:39)

- b. *Al-tarbiyah* berasal dari kata *rabiya, yarba* atas wazan (timbangan) atau persamaannya dengan kata *khafiya, yakhfa*, dengan arti *nasya'a* dan *taraa'ra'a*, yang berarti tumbuh, subur, dan berkembang. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt., sebagai berikut:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

"Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. dan Allah tidak

menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.”(QS Al-Baqarah:276)

- c. *Al-tarbiyah* berasal dari kata *rabba yarabbu* yang berarti memperbaikinya dengan kasih sayang dan sebagainya, sehingga menjadi baik setahap demi setahap. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. Yang berbunyi:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا

رَبَّيَانِي صَغِيرًا

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.”(QS Al-Isra’:24)

Dari ketiga hal diatas yang sudah dikemukakan, maka pendidikan secara harfiah mengandung arti mengembangkan, menumbuhkan, memelihara, dan merawatnya dengan penuh kasih sayang.⁸ Pendidikan juga digunakan untuk mengajarkan atau mendidik moral (akhlak), dalam hal ini bisa dicontohkan seperti seorang guru yang mendidik muridnya dalam lingkup pembelajaran di sekolah. Hal seperti ini yang memang sangat perlu dilakukan oleh guru-guru demi kemajuan negara kita bersama.

Akhlak (moral) sendiri berasal dari bahasa arab, yaitu isim masdhar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan

⁸ Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 17-19.



timbangan (wazan) tsulasi majid *af'ala, yuf'iluif'alan* yang *al-safiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).⁹ Selanjutnya moral (akhlak) dalam arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas – batas dan sifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, atau buruk.¹⁰

Pendidikan akhlak sendiri dapat disimpulkan sebagai usaha sadar dan tidak sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk kepribadian yang baik dari segi jasmani maupun rohani, sehingga terbentuk manusia yang taat kepada Allah. Pendidikan akhlak sendiri sangat diperlu di tanamkan sejak dini kepadaganerasi penerus bangsa yang mana akan bertugas melanjutkan tongkat estafet kehidupan bermasyarakat agar negara ini bisa menjadi aman tentram. Oleh karena itu, pendidikan akhlak ini bisa digunakan untuk mengevaluasi moral negeri ini. Terutama gaya kehidupan modern yang mulai kita pakai dalam kehidupan sehari – hari. Kita perlu tahu betapa pentingnya sebuah evaluasi, karena dengan evaluasi kita dapat mengetahui mana yang harus diperbaiki dan yang perlu kita kembangkan.

Kehidupan modern bisa di katakan dimana sebuah masyarakat yang sebagian besar warganya mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban masa kini. Hubungan antar manusia juga hanya

⁹ Jamil Shaliba, *al-Mu'jam al-Falsafi*, Juz 1, (Mesir: Dar al-Kitab al-Mishri, 1978), hlm. 539. Lihat pula Luis Ma'luf, *Kamus al-Munjid*, (Beruit: al-Maktabah al-Katulikiyah,t.t.), hlm. 194; *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka, 1991), hlm. 19

¹⁰ Abuddin Nata, *op. cit.*, hlm. 92.

didasarkan atas kepentingan pribadi. Memiliki kepercayaan yang kuat akan ilmu pengetahuan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat tergolong ke dalam macam – macam profesi yang dapat dipelajari dan diigkatkan dalam lembaga pendidikan.¹¹

2. Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Abyan Al-Hawaij Karya KH. Ahmad Rifai*” yang ditulis oleh Dwi Noviyanti, menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Abyan al Hawaij karya KH. Ahmad Rifai sangat selaras dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Islam walaupun lebih unik karena lebih condong pada ajaran yang bersifat pendekatan kepada Allah dan tasawuf.¹²

Sementara dalam skripsi yang berjudul “*Etika Pendidik Menurut K.H. Ahmad Rifai Dan K.H. Hasyim Asyari*” yang ditulis oleh Agus Yandi menyatakan hasil bahwa Etika pendidik menurut K.H Ahmad Rifai meliputi etika pendidik terhadap dirinya diantaranya memuliakan agama dan menjauhi dosa, bertujuan kepada Allah, menjauhi dari perilaku buruk atau dosa, tidak tersibukkan dengan pekerjaan lain dan tidak bertujuan dunia. Etika pendidik terhadap peserta didik, diantaranya selalu memberikan nasehat kepada peserta didik, tolong menolong, mengajarkan

¹⁴<https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/makalah-modern-dan-kebudayaannya/> (Diakses pada hari senin, 26 september 2016, pukul 19.43 wib)

¹²Dwi Noviyanti, *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Abyan Al Hawaij Karya KH. Ahmad Rifai, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan), hlm. vii

perkara yang baik dan buruk, mengajarkan dengan ilmu yang diridhoi oleh Allah, mengajarkan ilmu ikhlas dan menjauhi maksiat atau permusuhan. Etika pendidik terhadap pelajaran, diantaranya seorang pendidik dalam mengajarkan ilmunya harus jelas keterangannya dan menunjukkan dalil atau sumber pengambilannya, ilmu yang diajarkan benar dan mengajarkan ilmu dengan satu mazhab. Sedangkan etika pendidik menurut K.H Hasyim Asy'ari meliputi etika pendidik terhadap dirinya diantaranya pendidik hendaknya merasa dekat dan terawasi oleh Allah, taqwa, hati yang tenang, wirai, tawadhu, khusyu, zuhud, menjauhi pekerjaan yang hina, menghidupkan sunnah-sunnah, kontinyu, mensucikan batin, menyibukkan diri untuk mengarang. Etika pendidik terhadap peserta didik, diantaranya pendidik hendaknya niat mencari ridho Allah, mencintai peserta didik, memudahkan, bersungguh-sungguh, mempunyai rasa kasih sayang dan bersikap tawadhu. Etika pendidik terhadap pelajarannya, diantaranya suci dari hadas dan kotoran, berdo'a, mengucapkan salam, membaca al-Quran, mengajar dengan hal yang mudah dan mempunyai rasa kasih sayang. Pemikiran Ahmad Rifai didalam etika pendidik memperhatikan terhadap aspek fisik dan psikis. Sedangkan pemikiran Hasyim Asyari cenderung lebih menekankan pada unsur psikis atau hati, sebab hatilah yang mendorong sebuah etika itu muncul, kecenderungan pada aspek hati ini dengan sendirinya membedakan kepada pemikiran Ahmad Rifai.¹³

¹³ Agus Yandi, *Etika Pendidik Menurut K.H. Ahmad Rifai Dan K.H. Hasyim Asyari*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan), hlm. vii

Dan dalam skripsi yang berjudul "*Telaah Pemikiran K.H. Ahmad Rifai Tentang Pendidik*" yang ditulis oleh Tufhimah Sairil Ulum menyatakan hasil bahwa pendidikan Islam menurut K.H. Ahmad Rifai adalah pemberian pengajaran dan nasihat kepada anak didik agar ia mau mencari ilmu yang diajarkan oleh gurunya yaitu ilmu yang bermanfaat dan diridhoi oleh Allah, sedangkan pendidik merupakan guru yang bertanggung jawab dalam mengajar dan menanamkan akhlak mulia pada peserta didik.¹⁴

Dari beberapa hasil penelitian di atas yang membahas tentang Syeikh Ahmad Rifa'i, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian yang peneliti maksud didasarkan pada mengkaji kitab Riayah, yang mana difokuskan pada pendidikan akhlak kehidupan modern.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan Landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa peneliti mencoba menyoroti mengenai pendidikan moral (akhlak) yang mengalami kemerosotan sehingga berimplikasi pada kedangkalan dalam memahami ajaran agama. Merosotnya pendidikan moral lebih banyak disebabkan oleh pengaruh globalisasi yang penuh dengan kebebasan dan melahirkan banyak kemajuan dari sisi kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di kalangan generasi muda, pendidikan moral cenderung

¹⁴ Tufhimah Sairil Ulum, *Telaah Pemikiran K.H. Ahmad Rifai Tentang Pendidik, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan), hlm. vii

terabaikan, bahkan seringkali tidak menjadi prioritas utama dalam setiap agenda pendidikan di lembaga – lembaga sekolah. Persoalan ini muncul akibat tidak adanya perhatian yang serius dari tenaga pendidik yang lebih mengembangkan pengembangan nalar kritis daripada pengembangan spiritual. Jika ini terjadi terus – menerus akan ada tindakan yang dilakukan anak didik yang mana sebagai generasi muda, maka perilaku menyimpang dari norma – norma agama yang menjadi pijakan fundamental dalam menjalani kehidupan.¹⁵ Pendidikan moral mestinya menjadi prioritas utama dalam setiap proses pembelajaran di sekolah, terutama menyangkut pembinaan tingkah laku dan kepribadian anak setiap harinya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹⁶ Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi tanpa menggunakan statistik. Dalam praktiknya hanya berkisar pada data-data yang berkaitan dengan pendidikan akhlak yang ada dalam kitab Riayah .

¹⁵ Muhamad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta:AR-RUZZ, 2012), hlm. 9.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.

Pada penelusuran skripsi ini menggunakan jenis penelitian riset kepustakaan atau *Library Research*, yang mana kegiatan penelitiannya dilakukan dengan menghimpun di tempat-tempat lain. Dan dengan literturnya yang tidak terbatas hanya pada buku-buku saja, tetapi dapat juga berupa majalah, koran, internet atau bahan tertulis lainnya.¹⁷ Oleh karenanya obyek penelitiannya adalah berupa buku-buku, majalah serta tulisan ataupun keterangan-keterangan lain yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penulis.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁸ Adapun data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan pendidikan akhlak dalam kitab Riayah baik melalui sumber primer maupun sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan ide pokok bahasan.¹⁹ Dalam hal ini bahan yang peneliti gunakan sebagai data primer adalah kitab Riayah

b. Sumber Data Sekunder

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 30.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 92.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperlukan untuk menunjang proses penyelesaian tugas penelitian skripsi yang referensinya ada kesamaan dan memiliki sumber-sumber yang valid dan akurat. Diantaranya adalah buku-buku tentang pendidikan akhlak, artikel internet berkaitan dengan judul penelitian dan gambaran umum pendidikan akhlak jaman sekarang.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka cara yang akan digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara mencari informasi melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, internet, kaset, maupun dari media audio visual dokumen, dan lain-lain.²⁰ Selanjutnya melakukan penelaahan terhadap literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, membaca, mempelajari serta menganalisa dari data yang ada dan berkaitan dengan pembahasan masalah, kemudian data-data tersebut dikumpulkan dengan mengelompokkan pada pokok-pokok pembahasan sesuai dengan sifatnya guna mempermudah dalam proses analisa data. Oleh karenanya dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha menelaah literatur yang berhubungan dengan pendidikan akhlak dalam kitab Riayah .

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang ada menggunakan metode *content analysis*, yaitu proses analisis terhadap makna dan kandungan

²⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 33.

yang ada pada teks, buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi, sehingga akan memperoleh kesimpulan yang sebenarnya.²¹

Content Analysis (kajian isi), yang merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.²² Dari pernyataan ini diharapkan dapat menganalisa semua data yang dapat menjadi rujukan dalam penelitian tentang pendidikan akhlak dalam *kitab Riayah*.

Langkah yang digunakan diantaranya adalah mengidentifikasi dari dokumen sumber informasi, mengumpulkan informasi, menganalisis, mengkombinasi antar semua data dan contoh kasus yang ada dan integrasi temuan data dengan interpretasi penulis.²³

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau juga disebut dengan format skripsi adalah unsur skripsi dan urutan-urutannya yang merupakan kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis.²⁴ Sistematika penulisan skripsi juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun menurut urutan tertentu sehingga menjadi kerangka skripsi.

53. ²¹ Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Rajawali Press, 1990), hlm.

49. ²² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm.

²³ Racmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 249.

²⁴ Moh. Muslih, et. al., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2013), hlm. 7.

Di dalam penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok atau bagian inti, dan bagian akhir.²⁵ Pada bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Untuk memberikan suatu pembahasan yang sistematis, maka disusun sistematika penulisan skripsi dalam bagian inti sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan tentang landasan teori yang mana didalamnya berisi tentang pendidikan akhlak.

BAB III : Berisi tentang kitab Riayah yang meliputi profil pengarang kitab Riayah , Isi Kandungan Kitab Riayah Karya KH. Ahmad Rifa'i, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Riayah Karya KH. Ahmad Rifa'i dan Gambaran Umum Pendidikan Akhlak Modern

BAB IV : Berisi tentang analisa pokok pemikiran pendidikan akhlak pada kitab Riayah dan pokok pemikiran pendidikan akhlak modern.

BAB V : Berisi tentang Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.

²⁵ Moh. Muslih, et al., *ibid.* hlm. 7.

BAB V PENUTUP



A. Simpulan

Dari hasil analisis data hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Implementasi Kitab Riayah Karya Syeikh Ahmad Rifa'i Dalam Pendidikan Akhlak Modern, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pokok pemikiran pendidikan akhlak syeikh Ahmad Rifa'i yang terdapat dalam kitab Riayah dari mulai akhlak terpuji meliputi: Zuhud, Qona'ah, Sabar, *Tawakal*, Mujahadah, Ridha, Syukur dan Ikhlas; dan akhlak tercela meliputi: Takabur, Riya' dan Hasud.
2. Pokok pemikiran pendidikan akhlak kehidupan modern ini yang lebih mengedepankan ilmu pengetahuan dan mengacu pada budaya barat. Ketergantungan dengan teknologi yang mulai maju yang bahkan sampai lupa tentang pendidikan akhlak untuk generasi yang akan datang. Dan juga pendidikan akhlak kehidupan modern ini telah mangacu pada liberalis.

Jadi dari apa yang sudah dijelaskan diatas bahwa pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Riayah* karya Syeikh Ahmad Rifa'i ini sesuai untuk diterapkan pada pendidikan akhlak kehidupan modern.

B. Saran-saran

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

Ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk meningkatkan pendidikan akhlak kehidupan modern:

1. Diperlukan pengkajian ulang tentang poin pendidikan akhlak yang sudah ada, agar bisa digunakan secara terperinci.
2. Melakukan penelitian dalam ranah afektif disekolah dengan kerangka evaluasi ini agar bisa lebih disempurnakan.
3. Untuk guru mata pelajaran akhlak khususnya, dan para pengamat pendidik umumnya, penyusun menyarankan bahwa Kitab *Riayah* karya KH. Ahmad Rifa'i sangat cocok digunakan sebagai rujukan dalam pembelajaran akhlak, karena di dalamnya lengkap membahas tentang tiga ilmu agama yaitu ilmu ushuluddin, fiqih dan tasawuf. Di dalam kitab ini lengkap menjelaskan bab iman, bab ibadah serta membahas akhlak terpuji dan akhlak tercela.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- al-Jauhari, Imam Khanafi. 2010. *Pokok-Pokok Ajaran Tasawuf*. Pekalongan: STAIN
- Aly, Heri Nur dan Munzier S. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta:Friska Agung Insani
- Amin, Ahmad Syadzirin. 1994. *Pemikiran Kiai Haji Ahmad Rifa'i Tentang Rukun Islam Satu*. Pekalongan:Mulia Offset Pekalongan
- Amin, Ahmad Syadzirin. 1997. *Gerakan Syaikh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*. Jakarta: Jamaah masjid Baiturrahman,
- Amin, Ahmad Syadzirin. 1989. *Mengenal Ajaran Tarajumah Syaikh H. Ahmad Rifa'ie RH Dengan Madzhab Syafi'i dan I'tiqad Ahlissunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Jamaah masjid Baiturrahman,
- Amin, Ahmad. 1995, *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta:PT Bulan Bintang
- Anwar, Rosihon dan Mukhtar Solihin. 2000. *ILMU TASAWUF*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Assegaf, Abd. Rachman. 2013. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik*. Jakarta:PT. RrajaGrafindo Persada
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. 2012. Jakarta:KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA
- Depdiknas RI. 2005. *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No. 15 Tahun 2005)*. Jakarta:Sinar Grafika
- Gulen, Muhammad Fethullah. 2014. *TASAWUF UNTUK KITA SEMUA (menapaki bukit-bukit zamrud kalbu melalui istilah-istilah dalam praktik sufisme)*. Jakarta: Republika
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakrta:RajaGrafindo Persda
- <http://www.jamarismelayu.com/2011/05/daftar-lengkap-pahlawan-nasional.html>
diakses 09 agustus 2015 pukul 10.04.



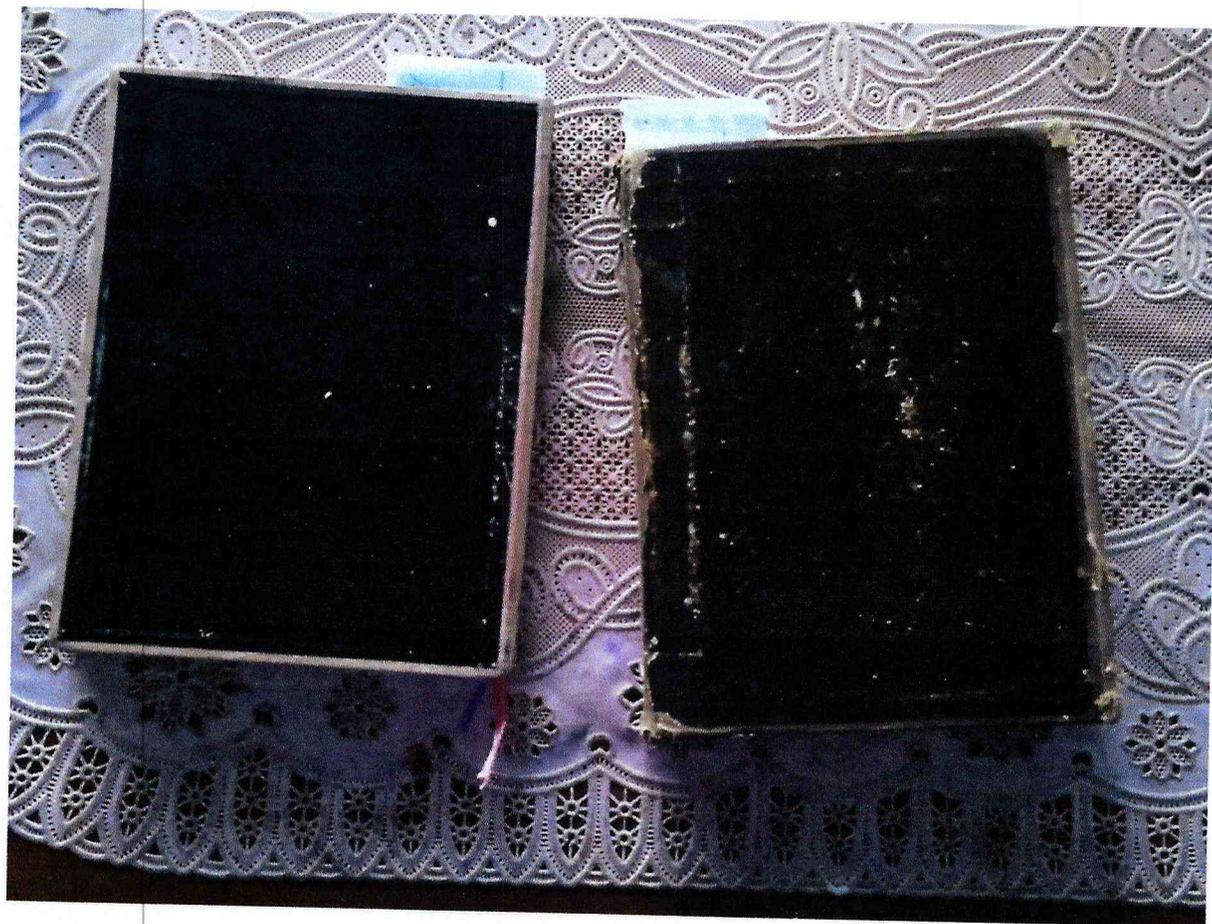
- <https://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/makalah-modern-dan-kebudayaannya/>
- <https://www.google.com/search?q=prinsip+umum+evaluasi&ie=utf-8&oe=utf-8>
(Diakses pada tanggal 17-11-2016, pukul 07.30 wib)
- Ilahi, Muhamad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta:AR-RUZZ
- Kriyantono, Racmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta:Kencana
- Maarif, A. Syafii dkk. 1991. *Pendidikan Islam Di Indonesia*. Yogyakarta:PT. TIARA WACANA YOGYA,
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press
- Maunah, Binti. 2009. *landasan pendidikan*. Yogyakarta:Penerbit TERAS
- Moh. Muslih, et al., 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya
- Mudyaharjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhaimin,et.al. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Bandung : Rosdakarya
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif* Yogyakarta:Rakesarasin
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Mustofa, H. A.. 2014. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung:CV PUSTAKA SETIA
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta:RajaGrafindo Persada
- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Jakarta:RajaGrafindo Persada
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta:Gajah Mada University Press
- Pekalongan Press
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR

- Ridho, Muhammad Amin. 2008. *Usfita (Usul, Fiqih, Tasawuf*. Wonosobo:Manba'ul Anwar Press
- Rifa'i, Ahmad. *Riayah Akhir*
- Rifa'i, Ahmad. *Riayah Awal*
- Shaliba, Jamil. 1978. *al-Mu'jam al-Falsafi*. Juz 1. Mesir: Dar al-Kitab al-Mishri, Lihat pula Ma'luf, Luis. *Kamus al-Munjid*, Beriut: al-Katulikiyah,t.t, al-Maktabah. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Simuh dkk. 2001. *Tasawuf dan Krisis*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset,
- Simuh dkk. 2001. *Tasawuf dan Krisis*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. PT RINEKA CIPTA
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung:Tarsito
- Suryabata, Sumadi. 1990. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta:Rajawali Press
- Thohar, Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT. GrafindoPersada
- Tim Amanah. *Amanah*. Solo:Amanda
- Tim Fattah. *Fattah*. Solo:Putra Nugraha
- Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang:PT. Karya Toha Putra Semarang
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN-LAMPIRAN



kitab Riayah Awal dan Riayah Akhir



علم كرمات نوروت
 كرمات علم كرمات نوروت
 قاضي نور مهابت جوي
 كرمات نور مهابت جوي
 ايو كرمات علم بدعي ساس
 نيات نور مهابت جوي
كرمات علم كرمات نوروت
 علم اصول فقهاء كرمات نوروت
 ايو كرمات علم بدعي ساس
 ميوس علم تصور بنو ابيها
 بات كرمات نوروت

علم

علم تصور فقهاء اصول فقهاء
 علم تصور فقهاء اصول فقهاء
 ايو كرمات علم بدعي ساس
 علم اصول فقهاء كرمات نوروت
 ايو كرمات علم بدعي ساس
 ميوس علم تصور بنو ابيها
 بات كرمات نوروت

نور
مسلم

ايك حديث في فقهاء دين
 بيده فان لم يستطع ليسان
 ساو ووعت اع الظهري
 مكر واجبع واروه سوسني
 مكر كونت اوساوس نوروت
 مكر واجب بيك كون لسان
 نسلون تانوسا اع نوروت
 ستا ووعت اع الظهري
 لون ووعت اع الظهري
 مكر ووساوس نوروت
 مكر حرام سب تقال كدوما

من اراد منكم منكم الفقيه
 وان لم يستطع فليطلب
 ست سب سب كرمات اع الظهري
 كون تقالي ووعت اع الظهري
 ووعت كونت تاعظ بيك سلسن
 ووعت كونت نوروت
 ووعت كونت نوروت
 مكر واجب بيك كون لسان
 سرت عدوه سب حرام مجلس
 كونت حاضرتا في تقال معتصت
 اع ووعت اع الظهري سب تقال كدوما

تنهوني

تنهوني اعلم في شريك تقديما
 سب كرمات نوروت
 ووعت كونت نوروت
 ايو كرمات علم بدعي ساس
 علم اصول فقهاء كرمات نوروت
 ايو كرمات علم بدعي ساس
 ميوس علم تصور بنو ابيها
 بات كرمات نوروت

مهور نيا سب اع دين دور كما
 ووعت كونت نوروت
 ايو كرمات علم بدعي ساس
 علم اصول فقهاء كرمات نوروت
 ايو كرمات علم بدعي ساس
 ميوس علم تصور بنو ابيها
 بات كرمات نوروت

يكون غفوراً رحيماً عادلاً يوفى
 صحح مجمل عام إذا كوي عيسى كبر
 كع واجب كوي كوي يثيرو
 بين سور كوي كع دلوق
 ليو ووكيوه نوكيوه صغ
 أع يور وعلم عاد الكرجيا ن
 أو كاد حاصل عال في كهن
 بات واجب يلد كوي عربة
 كيه له دليل ملام عماد رت
 ادب المرشد حفظ العرمة
 بشيخه في حياته والتمت
 انوي تتكرمان مرشد تخوني
 كوي ابر كساحرمة الثاني
 فليان كوي كوي وكوي
 عدل ليليا اري في ماتي
 بات واجب كوي كوي
 كيه له نوع عفة تخوني
 قيامه في حقه بقدس
 طاقته كذا التبع الامس
 واجب جفان مرشد كوني
 علم حيا كوي ونتم كوي

يكون مكوي سي مرشد سر في
 كاي مكوي نوكاني قولي كوي
 واجب ماله علوه كيه كيه
 كوي نوع ماله عفة ورجار
 وان له خلافة فان ظهر
 كذا اجتناب ليه بلام
 ان سليل كوي كوي وكوي
 بيان تين تين علوه تين
 تعبا سعه فكوي كسي
 فريلان دو بان شره كوي
 قون وابدانوت كوي وكوي
 كاي مكوي عده في كيه
 تين كون مع انوت اع كوي
 كيه ادب مرشد كوي
 اجابوني سليل كوي كوي
 سوادد معة كوي كوي
 حاصل ح اري ان عباد كوي
 كيه بزم عفة كوي
 موم كع مع بيان كوي
 كوي عفة عفة كوي
 بيان انوت اع في كوي

كوي

في بيان خبر كوي وتوتون
 توتون بات كوي توتون
 مكوي سليل كوي كوي
 ولوا كوي عدل كوي
 ان توتون كوي كوي
 مرشد كوي كوي
 كوي كوي كوي

يا كوي خبري ووع فب عوي
 كوي كوي في شره اجا كوي
 كوي كوي في شره واجب
 وجوب الصلوات بما كوي
 عادي وارج كوي كوي
 حال واجب كان كوي
 كوي كوي كوي

اجا تقيم بودو كوي كوي
 تقيم حرام كوي
 يا كوي تقيم كوي
 كوي ووع كوي كوي
 كوي تقيم كوي
 ان او كوي كوي
 دو يا سيب سلمت كوي
 ولا يفتب بعضكم بعضا كوي
 ميتانكم متوه واتقوا
 لدا جان كوي كوي
 اتا سيب سالي كوي

كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي
 كوي كوي كوي

اجا

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Diri

Nama : FATKHUL UMAM
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 14 September 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Dk. Grejo RT/RW: 017/005
Ds. Krandon Kec. Kesesi Kab. Pekalongan.
Nama orang tua : a. Ayah : Suhud
b. Ibu : Jaitin
Pekerjaan orang tua : a. Ayah : Buruh
b. Ibu : Petani
Alamat Orang Tua : Dk. Grejo RT/RW: 017/005
Ds. Krandon Kec. Kesesi Kab. Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

SD N 02 KRANDON lulus tahun 2005
MTs RIFA'YAH KESESI lulus tahun 2008
SMA N 1 KESESI lulus tahun 2011
STAIN PEKALONGAN angkatan tahun 2012

Pengalaman Organisasi

- ❖ Ketua Bidang PSDA (Pengembangan Sumber Daya Anggota) di UKK KOPMA STAIN Pekalongan Tahun Periode 2013 & 2014.
- ❖ Anggota Divisi Jaringan Eksternal di UKM GEMALAWA STAIN Pekalongan Tahun Periode 2013.
- ❖ Anggota Divisi Konservasi Lingkungan di UKM GEMALAWA STAIN Pekalongan Tahun Periode 2014.
- ❖ Ketua Pengawas di UKK Koperasi Mahasiswa STAIN Pekalongan Tahun Periode 2015.
- ❖ Ketua Umum di UKK Koperasi Mahasiswa STAIN Pekalongan Periode 2016.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Desember 2016

Yang membuat

FATKHUL UMAM